

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting sebagai dasar bagi manusia dalam upaya tertuju untuk mengembangkan dan melanjutkan hidup bagi para peserta didik. Oleh karena itu dalam rangka pemenuhan kebutuhan pendidikannya masyarakat akan memilih sekolah atau madrasah yang ditargetkan dalam suatu keinginan dan kemauan yang besar bagi mereka serta bisa dilihat juga dari segi kualitas sekolah maupun madrasah. Pada akhirnya dengan pendidikan tersebut akan dapat membawa perubahan yang lebih baik terhadap perubahan zaman. Sesuai dengan perintah Allah dalam Surah Al-Jumu'ah ayat 10:

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Ayat ini mengajarkan pentingnya keseimbangan antara teori (ilmu) dan praktik (kerja). Dalam pendidikan, ini berarti tidak hanya fokus pada pengetahuan teoritis, tetapi juga pada keterampilan praktis yang diperlukan untuk sukses di dunia kerja.¹

Berdasarkan ayat diatas mengandung tentang pembelajaran dan pendidikan Islam terhadap manusia untuk melengkapi dirinya dengan ilmu pengetahuan disebabkan mereka adalah sebagai khalifah atau pengelola sumber daya alam di muka bumi akan tetapi mereka memiliki landasan keimanan dan ketaqwaan. Maka

¹Abdullah bin Muhammad bin Abdurahman bin Ishaq Al-Sheikh, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8* (Bogor: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2004), 503.

dari itu orang tua yang memiliki anak sebagai amanat dari Allah SWT, sangat penting bagi mereka untuk memperhatikan dan mendidik anak-anak mereka dengan memasukkan ke lembaga pendidikan.

Seiring dengan kemajuan teknologi dan informasi, banyak terdapat madrasah di seluruh Indonesia baik negeri maupun swasta yang bermunculan, madrasah-madrasah yang menghadirkan konsep-konsep pendidikan yang baru dalam mengembangkan sekolahnya.² Tentunya akan memicu munculnya persaingan-persaingan disetiap sekolah dan madrasah yang bertujuan untuk mempromosikan kualitas-kualitas terbaik dari berbagai lembaga pendidikan.

Penerimaan peserta didik baru merupakan suatu aktivitas yang dilakukan sekolah untuk menarik calon peserta yang akan masuk ke sekolah tersebut. Dan peserta didik yang di cari harus berkualitas. Sesuai dengan hadis Rasulullah sebagai berikut :³

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ عَفَيْرٍ قَالَ حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ عَنْ يُونُسَ عَنْ ابْنِ شَهَابٍ قَالَ
 قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ سَمِعْتُ مُعَاوِيَةَ حَطِيبًا يَقُولُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ وَإِنَّمَا أَنَا قَاسِمٌ وَاللَّهُ يُعْطِي
 وَلَنْ تَزَالَ هَذِهِ الْأُمَّةُ قَائِمَةً عَلَى أَمْرِ اللَّهِ لَا يَضُرُّهُمْ مَنْ خَالَفَهُمْ حَتَّى يَأْتِيَ أَمْرُ
 اللَّهِ (رواه البخارى)

Dari uraian Hadis di atas, untuk mewujudkan peserta didik yang berkualitas berdasarkan tinjauan Hadis dapat dikemukakan bahwa Rasulullah saw, menjelaskan

²Adri Effendi, “Startegi Rekrutmen Peserta Didik Baru untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus,” *Jurnal Edukasi: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2017): 27, <http://dx.doi.org/10.21043/edukasia.v14i1.4844>.

³Afif Iqwanudin, “Teks Perkataan “barang siapa dikehendaki baik dari Allah, maka ia dikaruniai kepeahaman agama.”, *hamalatulquran.com*, <https://hamalatulquran.com/teks-perkataan-barangsiapa-yg-menginginkan-kebahagiaan-dunia-dan-akhirat-maka-hendaknya-dengan-ilmu/>

bahwa ilmu itu hanya diperoleh dengan belajar melalui bimbingan orang lain. Berdasarkan penjelasan hadis tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa Rasulullah menjunjung tinggi pendidikan dan memotivasi agar berkiprah pada dunia pendidikan dan pengajaran dan juga mewajibkan kepada umatnya untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran. Hadis tersebut secara langsung menyorot tentang adanya kelembagaan pendidikan dan pengajaran. Secara tidak langsung pendidikan dan pengajaran yang di inginkan oleh Rasulullah tidak akan terwujud tanpa adanya rancangan dan strategi dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran itu sendiri.

Institusi pendidikan tentunya tidak akan berfungsi tanpa kehadiran peserta didik, yaitu: kehadiran peserta didik harus diperhatikan di lembaga pendidikan. Perhatian ini dimunculkan dengan pengelolaan peserta didik yang baik oleh kepala sekolah sehingga keberhasilan dalam pengelolaan peserta didik bisa terwujud.⁴

Keberhasilan pendidikan terletak pada kepemimpinan kepala madrasah dalam menentukan strategi yang digunakan dalam memajukan lembaganya. Kepala sekolah memiliki wewenang yang kuat untuk mengatur, mengajak, memerintah dan memberikan motivasi terhadap anggotanya untuk mencapai sasaran pendidikan. Kepemimpinan kepala sekolah dalam hal ini pada dasarnya memiliki dua unsur yakni: 1) pengaruh dan 2) pencapaian tujuan. Proses mempengaruhi dapat di mana saja selama tujuannya ada tujuan tersebut merupakan tujuan bersama.⁵

⁴Nur Widiyanti Wardaningsih, "Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di SMPN 1 Sawoo" (Skripsi, Ponorogo, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2022).

⁵Novianty Djafri, *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah; Pengetahuan Manajemen, Efektivitas, Kemandirian Keunggulan Bersaing dan Kecerdasan Emosi* (Yogyakarta: Deepublish, 2017), 3.

Sebagai upaya meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) strategi kepala madrasah perlu diterapkan sebagai langkah awal untuk mencapai sasaran. Strategi ini dilakukan agar lembaga pendidikan atau sekolah tidak kekurangan peserta didik karena dalam satu daerah pasti memiliki lebih dari satu sekolah yang setara sehingga akan menimbulkan persaingan. Rangkaian strategi yang digunakan kepala madrasah untuk meningkatkan jumlah peserta didik baru yaitu: Periklanan, pemasaran langsung, interaktif/pemasaran internet, promosi penjualan, publisitas/hubungan masyarakat dan penjualan perorangan dilakukan untuk mendapatkan peminat dari peserta didik baru. Strategi yang sering kali diterapkan madrasah dalam penerimaan peserta didik yaitu dengan pemetaan target peserta didik, melakukan promosi sekolah baik *online* maupun *offline*, melakukan sosialisasi dengan sekolah sasaran, menjalin kerja sama dengan sekolah sasaran, menciptakan hubungan yang baik dengan stakeholder dan masyarakat.⁶

Beberapa tahapan yang harus dilakukan dalam proses rekrutmen dan seleksi peserta didik di antaranya adalah pembentukan panitia rekrutmen peserta didik baru yang melibatkan semua unsur guru, pegawai tata usaha (TU) dan dewan sekolah/komite sekolah dan pembuatan memasang pengumuman penerimaan peserta didik yang dilakukan secara terbuka sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang jelas dan komprehensif tentang rekrutmen siswa-siswa baru.⁷

⁶Ardiyanto Wardhana, "Strategi Promosi Penerimaan Peserta Didik Baru (Studi Kasus SMK Kesehatan Cipta Bhakti Husada Yogyakarta)," *Channel: Jurnal Komunikasi* 6, no. 1 (2018): 96–105.

⁷Nurfaizah, "Rekrutmen dan Seleksi Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 10 kota Jambi" (Skripsi, Jambi, Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin, 2017), 17.

Berdasarkan data penerimaan peserta didik baru pada sekolah MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin diketahui bahwa pada tiga tahun terakhir terlihat seperti fluktuatif yang menggambarkan bahwa angka penerimaan peserta didik baru tersebut masih belum berada tahap peningkatan. Secara lebih rinci dapat dilihat pada data berikut:

Tabel 1.1 Jumlah siswa pendaftar di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

Tahun Pelajaran	Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah		Jumlah	
	Jumlah		Jumlah		Jumlah		L	P	(Kls VII + VIII + IX)	
	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel	Siswa	Rombel			Siswa	Rombel
2018/2019	283	10	245	8	195	7	409	314	723	25
2019/2020	292	10	278	10	240	8	421	389	810	28
2020/2021	287	10	287	10	277	10	412	439	851	30
2021/2022	235	9	284	10	287	10	358	448	806	29
2022/2023	191	8	240	9	282	10	320	393	713	27

Sumber: Data MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan tahun 2023

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin untuk mengetahui strategi rekrutmen peserta didik yang dilakukan madrasah tersebut. Maka peneliti akan melakukan penelitian berjudul “Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin”.

B. Definisi Istilah

Definisi operasional dimaksudkan bertujuan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul skripsi. Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin” maka definisi operasional yang perlu dijelaskan, yaitu:

1. Strategi

Strategi merupakan rencana yang mengandung cara komprehensif dan integratif yang dijadikan pegangan untuk bekerja, berjuang dan berbuat guna memenangkan kompetisi.⁸ Dalam hal ini strategi rekrutmen peserta didik, seperti madrasah memiliki strategi untuk merekrut siswa baru.

2. Rekrutmen Peserta Didik

Rekrutmen adalah proses mencari calon peserta didik untuk mendaftar sebagai calon peserta didik pada suatu lembaga pendidikan tertentu melalui langkah-langkah yang dilakukan oleh sekolah, kolektif atau agen perekrutan (*recruiters*). Jadi, ketika merekrut peserta didik, sekolah atau lembaga pendidikan harus menentukan tujuan lembaga, kemudian menentukan kriteria peserta didik yang diterima, memperkirakan jumlah rombongan belajar secara keseluruhan, dan

⁸Fauzan, “Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru di MTsS Satu Atap Hidayatul Muhtadi’in Purwojati dan MTsS Satu Atap Biriyatul Huda Cilongok Kabupaten Banyumas” (Tesis, Purwokerto, Pascasarjana IAIN Purwokerto, 2017), 17.

menentukan penerimaan peserta didik saat ini dan jumlah peserta didik yang akan direkrut. Terima dengan mempertimbangkan kriteria gender, prestasi, dll.⁹

Rekrutmen peserta didik baru merupakan peristiwa penting bagi madrasah karena merupakan titik awal untuk kelancaran proses pendidikan yang terjadi di madrasah.¹⁰ Rekrutmen peserta didik baru merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang mampu untuk menjadi untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan yang bersangkutan. Selanjutnya dijelaskan oleh Mustari bahwa rekrutmen peserta didik merupakan proses pendataan dan pelayanan kepada peserta didik yang baru masuk sekolah, setelah mereka memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan sekolah menjelang tahun ajar baru.¹¹ Dengan demikian setiap madrasah harus menggunakan strategi dalam merekrut peserta didik baru, agar jumlah yang diharapkan dapat terpenuhi sesuai dengan kuota belajar yang disediakan setiap kelas.

3. Madrasah Swasta

Madrasah swasta adalah madrasah yang disediakan oleh masyarakat dan dijalankan oleh lembaga perorangan atau kelompok masyarakat. Madrasah swasta didirikan atas kehendak rakyat, madrasah swasta yang dikelola sendiri oleh rakyat sendiri dan ditujukan untuk rakyat sehingga SDM dari madrasah swasta ini

⁹Sri Wirdha Amriadi, "Manajemen Rekrutmen Peserta Didik di Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh" (Skripsi, Banda Aceh, Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Darussalam, 2018), 11–12.

¹⁰Irjus Indrawan, Jauhari, dan Edro Pedinata, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: Qiara Media, 2021).

¹¹Muhammad Rifa'i, *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik untuk Efektivitas Pembelajaran)* (Medan: Widya Puspita, 2018), <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/6063>.

seringkali dianggap rendah.¹² Cacatan sejarah bantuan operasional yang diberikan kepada sekolah merupakan cacatan bersejarah. Madrasah dikelola secara swadaya. Madrasah swasta digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional pendidikan dengan mencari dana sendiri. Alih-alih mengembangkan program peningkatan mutu, secara rutin membayar gaji guru kadang sering terlambat.¹³

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini terfokus pada strategi madrasah dalam merekrut peserta didik baru di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Adapun yang menjadi sub fokus penelitian diantaranya yakni:

1. Strategi rekrutmen peserta didik baru di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
2. Kendala dalam rekrutmen peserta didik baru di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi dan kendala rekrutmen peserta didik baru di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

¹²Lugas Dwi Sujatmiko, "Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Jumlah Peserta Didik di Lingkungan Madrasah Swasta Perkotaan (Studi Kasus di MI Al-Fitrah Kenjeran Surabaya)" (Surabaya, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya, 2022), 10.

¹³Rusma Bil Makruf, "Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah Swasta," *el Hikmah: Jurnal Kajian Penelitian dan Pendidikan Islam* 10, no. 1 (Mei 2016): 56.

E. Signifikansi Penelitian

Penelitian ini nantinya akan berguna untuk memberikan pengetahuan dan informasi-informasi yang nyata di dalam lapangan tentang strategi rekrutmen peserta didik baru di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Jadi, penelitian juga diharapkan bisa memberikan yang terbaik secara teori maupun praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu tambahan ilmu pengetahuan khususnya menyangkut tentang strategi rekrutmen peserta didik baru.

Penelitian ini juga akan bermanfaat bagi lembaga pendidikan untuk mendapatkan wawasan tentang perkembangan lembaga sehingga dapat menjadi lembaga yang lebih baik dan mendapatkan pandangan yang baik dari masyarakat.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini bisa berguna dalam memberikan masukan bagi kepala madrasah dalam melakukan strategi rekrutmen peserta didik baru di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

b. Panitia

Penelitian ini berguna untuk panitia yang ikut serta dalam kegiatan PPBD sebagai bahan acuan dan pengetahuan untuk menambah informasi dan mengetahui

jalannya program sistem rekrutmen peserta didik baru di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

c. Pengelola/pengurus disdasmes

Penelitian ini berguna untuk pengurus Disdasmes sebagai bahan informasi sejauh mana perkembangan dan program sistem rekrutmen peserta didik baru di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin

d. Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk referensi atau rujukan bagi penelitian selanjutnya mengenai strategi rekrutmen peserta didik baru di MTsS Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian terdahulu menggambarkan dan menjelaskan hasil dari peninjauan terhadap penelitian terdahulu, penulis menuangkan beberapa penelitian terdahulu sebagai berikut :

1. Adri Efferi 2019, Jurnal Edukasia Vol. 14 No. 1 Februari 2019

Judul jurnal “Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru Untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus”. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa menggunakan strategi sebagai berikut : *Pertama*; dalam kegiatan yang dilakukan PPDB pelaksanaanya dilakukan secara bersamaan dengan Madrasah Tsanawiyah karena satu yayasan. *Kedua*; diberikan

kemudahan bagi murid kelas IX apabila ingin melanjutkan ke Ma, misal proses pendaftaran, peluang beasiswa dan lain-lain. *Ketiga*; memanfaatkan wibawa dan kharisma seorang kyai dan ulama pendiri yayasan. *Keempat*; mengenai hal dalam rekrutmen tenaga pendidik dan kependidikan, mempertimbangan juga faktor domisili, karena yang bersangkutan nantinya adalah kepanjangan informasi madrasah, khususnya pada saat PPDB.¹⁴ Dalam penelitian ini memiliki persamaan dengan sama-sama meneliti tentang strategi penerimaan peserta didik baru. Sedangkan perbedaan yang terdapat adalah pada latar dan tujuan masalahnya. Ardi Efferi meneliti strategi rekrutmen peserta didik yang digunakan untuk meningkatkan keunggulan kompetitif. Yang mana maksudnya Madrasah yang diteliti oleh Adri Efferi ini dari awal jelas tidak terdapat masalah dalam penerimaan peserta didik, sedangkan penelitian kami bertujuan meneliti strategi rekrutmen peserta didik baru. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui strategi rekrutmen peserta didik baru untuk meningkatkan keunggulan kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus.

2. Faddillah Oktaviani, 2022, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.

Judul Skripsi “ Strategi Promosi Penerimaan Peserta Didik Baru SDIT Al-Iman Bojongsari Depok. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa promosi yang dilakukan oleh SDIT Al-Iman dalam PPDB sudah terlaksana dengan baik. Strategi yang digunakan dalam promosi SDIT Al-Iman berdasarkan bauran promosi adalah periklanan, *personal selling*, promosi penjualan, dan publisitas/hubungan

¹⁴Adri Efferi, “Strategi Rekrutmen Peserta Didik Baru untuk Meningkatkan Keunggulan Kompetitif di MA Nahdlotul Muslimin Undaan Kudus,” *Edukasia: Jurnal Pendidikan Penelitian Islam* 14, no. 1 (2019): 25–48, <http://dx.doi.org/10.21043/edukasia.v14i1.4844>.

masyarakat sudah berjalan dengan baik meski tanpa ada penyebaran promosi yang tidak luas. PPBD Al-Iman memberikan III gelombang untuk calon pendaftar, gelombang 1 dibuka mulai dari bulan November-Januari, gelombang II dibuka mulai dari bulan Februari-April dan gelombang III mulai dari bulan Mei-Juni. Apabila pada gelombang I sudah mencukupi kursi yang disediakan madrasah, maka PPBD akan ditutup.¹⁵ Selanjutnya perbedaan dari penelitian ini dengan penelitian kami adalah penelitian milik Fadillah Oktaviani lebih cenderung pada strategi dalam mempromosikan madrasah dengan menerapkan periklanan, personal selling, promosi penjualan, dan menggunakan publisitas terhadap masyarakat. Sedangkan penelitian kami lebih membahas tentang Strategi rekrutmen peserta didik baru.

3. Isman, 2022, Journal Of Education Research Vol. 2 No. 1 Oktober (2022).

Judul jurnal “Manajemen Rekrutmen dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik”. Hasil temuan penelitian ini terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut : pertama; Strategi Rekrutmen SMPN 1 Plandaan Jombang sudah baik jika memenuhi indikator-indikator yaitu: 1) Analisa PTK, 2) Seleksi berkas pelamar, 3) Jalur seleksi, 4) Promosi sekolah, dan 5) Daftar ulang. Kedua; pelaksanaan Rekrutmen di SMPN 1 Plandaan Jombang, yaitu: 1) Analisa beban ajar, 2) Koordinasi komite, 3) Analisa beban PTK, dan 4) Portal PPDB. Ketiga, Implikasi Pelaksanaan Rekrutmen Dalam Meningkatkan kualitas peserta didik di SMPN 1 Plandaan Jombang, yaitu: 1) Standar beban ajar, 2) Jalur pendaftaran, dan 3)

¹⁵Fadillah Oktaviani, “Strategi Promosi Penerimaan Peserta Didik Baru SDIT Al-Iman Bojongsari Depok” (Skripsi, Jakarta, Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah, 2022), 54.

Linearisasi ijazah.¹⁶ Perbedaan terletak pada pembahasan strategi rekrutmen penelitian yang dilakukan oleh isman menyertakan strategi dalam rekrutmen guru dan tenaga kependidikan, sedangkan penelitian yang penulis jabarkan hanya berfokus pada strategi rekrutmen peserta didik.

4. Joni Nur Junaidi, 2019, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifudin Jambi. (ada)

Judul Skripsi “Strategi Kepala Sekolah Dalam Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Merangin”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa pembahasan antara lain; *Pertama*; Rekrutmen penerimaan peserta didik baru dilakukan dengan pembentukan panitia, penyusunan prosedur persyaratan siswa, pengumuman, penerimaan berkas, verifikasi, seleksi dan penempatan kelas. *Kedua*; faktor pendukung antara lain; tenaga pendidik, eksistensi sekolah, letak geografis dan prestasi sekolah. Selanjutnya, faktor penghambat terdapat pada sarana komputer dan website yang belum lengkap, dan jarak jangkauan. *Ketiga*; Strategi rekrutmen peserta didik baru yang dilakukan pihak SMAN 5 Merangin : (a). Strategi Intern, yaitu dengan pemanfaatan Sumber Daya Manusia untuk memperbaiki sarana dan prasarana sekolah. (b). Strategi Ekstern yaitu dengan memanfaatkan media rekrutmen Spanduk, Brosur, dan kelengkapannya, Website kunjungan ke sekolah, serta koordinasi dengan instansi terkait.¹⁷ Selanjutnya, perbedaan antara penelitian Joni Nurjunaidi dengan penelitian kami bahwasanya penelitian yang dilakukan oleh Joni

¹⁶Isman, “Manajemen Rekrutmen dalam Meningkatkan Kualitas Peserta Didik,” *Journal Of Education Research* 2, no. 1 (Oktober 2022): 36–51.

¹⁷Joni Nur Junaidi, “Strategi Kepala Sekolah dalam Rekrutmen Penerimaan Peserta Didik Baru di Sekolah Menengah Atas Negeri 5 Merangin” (Tesis, Jambi, Pascasarjana UIN Thaha Saifudin, 2019).

Nurjunaidi berfokus di Sekolah Menengah Atas sedangkan penelitian kami di Madrasah Tsanawiyah yang diteliti oleh Joni Nurjunaidi dari awal tidak bermasalah dalam penerimaan peserta didik, sedangkan penelitian kami bertujuan untuk meneliti strategi rekrutmen peserta didik yang mengakibatkan kenaikan penerimaan peserta didik baru.

5. Tajudin Noor, 2019, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Judul skripsi “Sistem Rekrutmen Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MAN Insan Cendekia Tanah laut”. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Sistem Rekrutmen Tenaga Pendidik dan Kependidikan di MAN Insan Cendekia dilaksanakan dengan berbagai cara atau usaha yang meliputi perencanaan perekrutan dan analisis kebutuhan, penentuan kualifikasi, penentuan sumber rekrutmen, pembentukan kepanitiaan, proses perekrutan dan kendala-kendalanya.¹⁸ Selanjutnya perbedaannya terletak pada subjek penelitian yang membahas strategi rekrutmen penelitian oleh Tajudin Noor menyertakan strategi dalam rekrutmen pendidik dan kependidikan. Sedangkan penelitian yang penulis jabarkan hanya berfokus pada strategi rekrutmen peserta didik.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini disusun berdasarkan beberapa sistematika untuk mempermudah pembahasan didalamnya, diantaranya adalah sebagai berikut:

¹⁸Tajudin Noor, “Sistem Rekrutmen Tenaga Pendidik dan Kependidikan di Man Insan Cendekia Tanah laut” (Skripsi, Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari, 2019),

Bab I Pendahuluan, memuat konteks penelitian, definisi istilah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pikir, memuat tentang strategi rekrutmen peserta didik dan faktor-faktor yang mempengaruhi strategi rekrutmen.

Bab III Metode Penelitian, memuat tentang jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, partisipan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan teknik validitas dan keabsahan data.

Bab IV Pengembangan dan Pembahasan, berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan

Bab V Penutup, berisikan simpulan dan saran